

DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DENGAN CITRA LEMBAGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Izzuna Davi¹, Mukhamad Yazid Afandi²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

izzunadavi@gmail.com, yazidafandi@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat ASN untuk menyalurkan zakat profesi melalui BAZNAS Bantul dengan citra lembaga sebagai variabel moderasi. Kuesioner disebarkan kepada ASN yang berminat untuk membayarkan zakat profesinya dengan cara pemotongan gaji. Alat analisis data menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.0. Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan zakat, religiusitas, altruisme, dan kontrol perilaku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat ASN untuk berzakat profesi melalui pemotongan gaji di BAZNAS Bantul. Sedangkan norma subjektif dan sikap tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat ASN untuk berzakat profesi melalui pemotongan gaji di BAZNAS Bantul. Ditemukan bahwa citra lembaga mampu memperkuat pengaruh pengetahuan zakat, religiusitas, dan kontrol perilaku terhadap minat ASN untuk berzakat profesi melalui pemotongan gaji di BAZNAS Bantul. Sedangkan citra lembaga tidak mampu memperkuat pengaruh altruisme, sikap, dan norma subjektif terhadap minat ASN untuk berzakat profesi melalui pemotongan gaji di BAZNAS Bantul.

Kata kunci: TPB, Zakat Profesi, Citra Lembaga

Abstract: The aim of this research is to determine the factors that influence ASN's interest in distributing professional zakat through BAZNAS Bantul with the image of the institution as a moderating variable. Questionnaires were distributed to ASNs who were interested in paying their professional zakat by means of salary deductions. The data analysis tool uses Structural Equation Model (SEM) with the help of the SmartPLS 3.0 application. This research found that zakat knowledge, religiosity, altruism, and behavioral control have a significant influence on ASN's interest in giving professional zakat through salary cuts at BAZNAS Bantul. Meanwhile, subjective norms and attitudes do not have a significant influence on ASN's interest in paying professional zakat through salary cuts at BAZNAS Bantul. It was found that the image of the institution was able to strengthen the influence of zakat knowledge, religiosity, and behavioral control on ASN's interest in giving professional zakat through salary cuts at BAZNAS Bantul. Meanwhile, the image of the institution is unable to strengthen the influence of altruism, attitudes and subjective norms on ASN's interest in paying professional zakat through salary cuts at BAZNAS Bantul.

Keywords: TPB, Zakat compliance, Institutional Image

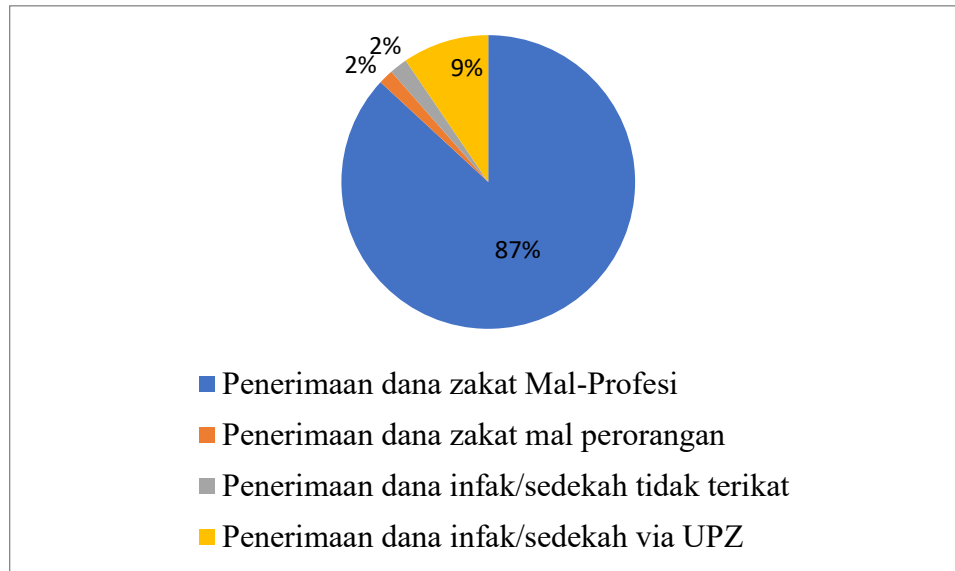
Pendahuluan

Pelaksanaan penyaluran zakat di Indonesia telah diperkuat melalui pemberian dasar hukum yang kuat, yaitu diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Dalam undang-undang ini, dijelaskan jenis harta yang memiliki kewajiban untuk dikeluarkan zakat, yakni zakat hasil pendapatan dan jasa (profesi). Keengganan *muzakki* untuk menyumbangkan zakat profesi kepada lembaga pengelola zakat telah mengakibatkan ketidaksesuaian antara jumlah potensi zakat yang sebenarnya dapat dikumpulkan dan realisasi jumlah zakat yang akhirnya diterima oleh lembaga tersebut (Setiawan 2019).

Keberadaan Badan Amil Zakat Nasional sebagai lembaga pemerintahan yang diberi kewenangan khusus untuk mengelola zakat sangat dibutuhkan dan sangat mengambil peran dalam pengelolaan zakat. Pendirian lembaga ini melibatkan ulama dan tokoh masyarakat serta didukung oleh kebijakan/peraturan pemerintah (Akhsyim *et al.*, 2022). Efektifitas kinerja BAZNAS salah satunya ditentukan oleh jumlah dana zakat yang terkumpul (Rukiah 2020). Dengan mayoritas penduduk muslim yang tergolong besar, seharusnya akan lebih mudah terkumpulnya dana zakat yang besar pula (Suryani 2020).

Dalam hal penghimpunan zakat, BAZNAS Bantul dapat mencapai nominal Rp 6.100.000.000,00 pada tahun 2022. Zakat Penghasilan atau zakat profesi tetap menjadi penyumbang terbanyak bagi penghimpunan dana zakat di BAZNAS Bantul. Zakat profesi yang terkumpul sebesar Rp5.300.000.000,00 berasal dari pemotongan gaji para ASN yang berkenan menzakatkan penghasilannya. Hal ini membuktikan betapa pentingnya kontribusi ASN dalam berzakat. Jika seluruh ASN memperhatikan kepentingan dan potensi yang besar dari zakat yang mereka salurkan, maka akan terkumpul dana zakat secara maksimal. Oleh karena itu peran Badan Amil Zakat sangat mempengaruhinya, terutama citra lembaganya di masyarakat.

Gambar1.1
Penghimpunan Dana Zakat di BAZNAS Bantul 2022



Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Bantul 2022

Gambar 1.1 memperlihatkan bahwa zakat penghasilan/profesi merupakan donatur terbesar dalam penghimpunan zakat di BAZNAS Kabupaten Bantul. Tanpa kontribusi dari zakat profesi maka dana zakat yang terhimpun di BAZNAS Bantul sangat sedikit. Zakat profesi yang terkumpul di BAZNAS Bantul sebagian besar berasal dari pemotongan gaji Aparatur Sipil Negara atau Pegawai Negeri Sipil. Akan tetapi tidak semua ASN diwajibkan untuk dipotong gajinya untuk zakat, mereka diberi penawaran terlebih dahulu oleh BAZNAS.

Penelitian ini memberikan perhatian pada pengkajian terkait minat berzakat profesi, yang merupakan penyumbang terbesar dana zakat di BAZNAS Bantul. Zakat profesi, juga dikenal sebagai zakat penghasilan, merupakan kewajiban berzakat atas pendapatan yang diperoleh dari berbagai pekerjaan, baik individu maupun kolaborasi dengan orang lain atau lembaga, asalkan telah mencapai batas minimum (nisab) yang ditentukan untuk zakat (Zen 2014). Saat ini, pemerintah telah mengeluarkan ketetapan perihal zakat profesi, yang dijelaskan dalam Fatwa MUI No. 3 Tahun 2003. Fatwa ini menetapkan bahwa zakat profesi wajib dikeluarkan dari penghasilan bersih (netto).

Zakat profesi yang terhimpun di BAZNAS Bantul sebesar Rp5.300.000.000,00 berasal dari ASN yang berkenan menzakatkan penghasilannya. Namun masih terdapat beberapa kendala sehingga penyerapan dana zakat melalui BAZNAS di kabupaten ini masih belum maksimal. Salah satu kendalanya yaitu terdapat beberapa ASN yang belum berminat untuk membayarkan zakat profesinya dengan cara pemotongan gaji.

Minat dalam membayar zakat profesi yang akan dibahas kali ini adalah keinginan seorang Aparatur Sipil Negara untuk menyisihkan sebagian dari gajinya lalu akan dialokasikan ke BAZNAS Bantul. Mengingat peran besar zakat profesi pada Badan Amil Zakat Nasional di Bantul, maka minat membayar zakat profesi harus ditingkatkan. Mengingat potensi zakat yang cukup besar, sayang sekali jika tidak dimanfaatkan dengan maksimal. Minat seseorang akan muncul setelah beberapa faktor mempengaruhinya, baik faktor dari luar maupun dari dalam dirinya (Nurkhin dan Ahmad 2019).

Berdasarkan atas latar belakang permasalahan yang sudah disampaikan pada beberapa penelitian di atas, peneliti ingin menguji lebih lanjut variabel-variabel tersebut dengan dimoderasi oleh citra lembaga. Citra Lembaga menjadi variabel pemoderasi pada penelitian ini karena variabel ini merupakan faktor dari lembaga zakat yang kemungkinan akan mempengaruhi variabel lainnya yang berasal dari individu *muzakki*. Penelitian ini dilakukan pada ASN kabupaten Bantul periode 2023. Peneliti berniat untuk mengkaji dengan lebih mendalam terkait **“DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DENGAN CITRA LEMBAGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, khususnya kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menampilkan hasil penelitiannya yang terdiri dari angka-angka lalu dianalisis dengan statistik (Sugiyono 2013). Populasi sangat diperlukan dalam sebuah penelitian kuantitatif. Populasi yang peneliti pilih yaitu seluruh ASN Muslim yang

menunaikan zakat profesi dengan sistem pemotongan gaji oleh BAZNAS Kabupaten Bantul berjumlah 4876 orang.

Sampel adalah sejumlah kecil dari keseluruhan populasi yang ditetapkan sebagai contoh atau representasi dalam suatu penelitian. Dari seluruh anggota populasi yang ada, peneliti memilih untuk menggunakan metode random sampling untuk mengambil sampel secara acak. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan rumus slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menetapkan jumlah sampel yang tepat sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi secara efektif. (Sugiyono 2017). Dengan mengacu pada perhitungan rumus Slovin, ukuran sampel yang akan diambil minimal harus mencapai 100 responden.

Variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini, adalah:

X1 = Pengetahuan Zakat

X4 = Sikap

X2 = Religiusitas

X5 = Norma Subjektif

X3 = Kepercayaan

X6 = Kontrol Perilaku

Variabel dependent pada penelitian ini adalah:

Y = Minat ASN dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS Bantul

Variabel moderasi pada penelitian ini ialah:

Z = Citra Lembaga .

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah Metode kuesioner (angket). Untuk menguji hasil angket kuesioner, peneliti menggunakan SmartPLS (Smart Partial Least Square). Dalam teknik analisis data PLS, terdapat dua hal yang akan diuji, yaitu Analisis Outer Model dan Analisa Inner Model

Hasil dan Pembahasan

Validitas Konvergen

Olah data yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS menunjukkan output data loading faktor dari indikator semua variabel penelitian, seperti berikut:

Tabel 4.6 *Loading Factor* Pengetahuan Zakat

Kode	Nilai <i>Loading Factor</i>	Nilai <i>Cut Off</i>	Keterangan
P1	0,896	0,7	Valid
P2	0,927	0,7	Valid
P3	0,907	0,7	Valid
P4	0,854	0,7	Valid

Sumber: olah data primer, 2023

Pada tabel 4.6 kita dapat melihat nilai *loading factor* berdasarkan uji validitas konvergen, hasil yang diperoleh adalah semua indikator Pengetahuan Zakat memiliki nilai di atas 0,7 sehingga nilai tersebut dianggap valid dan memenuhi kriteria.

Tabel 4.7 *Loading Factor* Religiusitas

Kode	Nilai <i>Loading Factor</i>	Nilai <i>Cut Off</i>	Keterangan
R1	0,881	0,7	Valid
R2	0,854	0,7	Valid
R3	0,874	0,7	Valid
R4	0,903	0,7	Valid
R5	0,897	0,7	Valid

Sumber: olah data primer, 2023

Pada tabel 4.7 kita dapat melihat nilai *loading factor* berdasarkan uji validitas konvergen, hasil yang diperoleh adalah semua indikator Religiusitas memiliki nilai di atas 0,7 sehingga nilai tersebut dianggap valid dan memenuhi kriteria.

Tabel 4.8 *Loading Factor* Altruisme

Kode	Nilai <i>Loading Factor</i>	Nilai <i>Cut Off</i>	Keterangan
A1	0,936	0,7	Valid
A2	0,931	0,7	Valid
A3	0,928	0,7	Valid
A4	0,899	0,7	Valid

Sumber: olah data primer, 2023

Pada tabel 4.8 kita dapat melihat nilai *loading factor* berdasarkan uji validitas konvergen, hasil yang diperoleh adalah semua indikator Altruisme memiliki nilai di atas 0,7 sehingga nilai tersebut dianggap valid dan memenuhi kriteria.

1) Validitas Konvergen Dilihat dari Nilai AVE

Dalam suatu penelitian kita bisa melihat nilai AVE untuk menentukan validitas konvergenya. Nilai AVE yang dicapai harus lebih besar dari 0,5 sebagai tanda bahwa secara rata-rata konstruk menjelaskan lebih dari 50% varian dari tiap indikatornya. Semakin tinggi nilai AVE maka semakin baik pula validitas konvergen dari konstruk pada penelitian tersebut. Hasil dari olah data yang diperoleh pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.9 Nilai Validitas Konvergen

Dilihat dari Nilai *Loading Factors* dan AVE

Variabel	Kode	AVE	Ket
Pengetahuan Zakat	P	0,803	Valid
Religiusitas	R	0,778	Valid
Altruisme	A	0,853	Valid
Sikap	S	0,746	Valid
Norma Subjektif	N	0,856	Valid
Kontrol Perilaku	K	0,786	Valid
Citra Lembaga	C	0,868	Valid

Sumber: olah data primer, 2023

Pada tabel 4.9 kita dapat melihat nilai AVE pada semua variabel lebih dari 0,5. Maka dari itu dapat kita simpulkan bahwa semua variabel dianggap valid dan memenuhi kriteria.

2) Diskriminan Validitas

Dalam uji SEM-PLS deskriminan validitas mengacu pada pengukuran ketepatan model reflektif, dalam artian pengukur-pengukur konstruk yang berbeda semestinya tak mempunyai tingkat korelasi yang tinggi. Nilai kuadrat AVE harus lebih besar dari pada nilai hubungan antar konstruk atau $> 0,5$.

Perolehan nilai kuadrat AVE hasil dari pengolahan data yang dilakukan yakni sebagai berikut.

Tabel 4.10 Nilai Diskriminan Validitas dengan Akar AVE

Variabel	Nilai korelasi antar variabel							
	A	C	K	M	N	P	R	S
Altruisme	0,923							
Citra Lembaga	0,398	0,931						
Kontrol Perilaku	0,539	0,599	0,887					
Minat	0,635	0,655	0,778	0,912				
Norma Subjektif	0,249	0,097	0,181	0,263	0,925			
Pengetahuan	0,389	0,306	0,392	0,508	0,116	0,896		
Religiusitas	0,458	0,480	0,638	0,686	0,160	0,376	0,882	
Sikap	0,362	0,314	0,449	0,477	0,141	0,144	0,453	0,864

Sumber: olah data primer, 2023

Pada tabel 4.10 kita dapat melihat bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai nilai di atas nilai korelasi antara konstruk masing-masing variabel yakni 0.931, 0.887, 0.912, 0.925, 0.896, 0.882, 0.864 sehingga nilai tersebut dianggap valid dan memenuhi kriteria.

3) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah salah satu metode dalam SEM-PLS untuk mengevaluasi reliabilitas dari konstruk dengan diukur oleh sekelompok indikator. Dengan cara ini kita mendapatkan informasi tentang seberapa akurat konstruk dapat diukur oleh indikator yang terkait dengannya, dan juga seberapa konsisten hasil pengukuran tersebut dari waktu ke waktu. Metode yang biasanya dilakukan untuk mengukur reliabilitas yaitu pengukuran terhadap nilai

composite reliability dan *cronbach's alpha*. Alangkah baiknya nilai *composite reliability* minimal 0.7 dan juga nilai *Cronbach's alpha* yang baik adalah diatas 0.7 (Nunnally, 1978). Hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.15 didapati bahwa seluruh variabel penelitian telah memenuhi kriteria dengan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* > 0,7. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai tingkat reliabel yang memadai.

Inner Model

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji estimasi parameter terhadap model struktural dengan melihat R^2 (R square) atau melakukan evaluasi kualitas model struktural (statistik *goodness of fit*). Hasil dari olah data yang dilakukan, diperoleh nilai R square dan R square adjusted seperti pada tabel 4.16:

Tabel 4.11 Statistik *Goodness of Fit*

Dilihat dari *R Square* dan *R Square Adjusted*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Minat (Y)	0,822	0,802

Sumber: olah data primer, 2023

Jika kita amati pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai R square dari variabel Y adalah 0,822 dan dapat dijelaskan oleh variabel X1 (Pengetahuan Zakat), X2 (Religiusitas), X3 (Altruisme), X4 (Sikap), X5 (Norma Subjektif), X6 (Kontrol Perilaku), Z (Citra Lembaga) sebesar 82,2%, sedangkan sisanya 17,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Didapati juga nilai *R squared adjusted*, yang memperhitungkan jumlah variabel dan ukuran sampel adalah 0,802 dan berarti masih cukup tinggi serta menunjukkan bahwa model tersebut dapat diandalkan.

Tahap selanjutnya yakni melihat *path coefficients* atau tabel koefisien jalur untuk mengidentifikasi signifikansi pengaruh antara satu konstruk terhadap konstruk lain dengan melihat nilai *original sample*, T statistik, dan P Values melalui metode *bootstrapping*. Hasil dari olah data yang telah dilakukan yakni sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji statistik *goodness of fit* atau hasil dari uji estimasi parameter terhadap model struktural, didapati seluruh hipotesis yang akan dipaparkan dan disimpulkan pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.12 Kesimpulan Hipotesis Penelitian

Kode	Hipotesis	Hasil	Ket
H1	Pengetahuan zakat berpengaruh positif terhadap minat ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Bantul	Berpengaruh positif (didukung oleh data penelitian)	Diterima
H2	Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Bantul	Berpengaruh positif (didukung oleh data penelitian)	Diterima
H3	Altruisme berpengaruh positif terhadap minat ASN membayar zakat profesi di BAZNAS	Berpengaruh positif (didukung oleh data penelitian)	Diterima
H4	Sikap berpengaruh positif terhadap minat ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Bantul	Tidak berpengaruh (tidak didukung oleh data penelitian)	Ditolak
H5	Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Bantul	Tidak berpengaruh (tidak didukung oleh data penelitian)	Ditolak
H6	Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Bantul	Berpengaruh positif (didukung oleh data penelitian)	Diterima
H7	Citra lembaga mampu memoderasi pengaruh pengetahuan zakat terhadap	Berpengaruh positif (didukung oleh data penelitian)	Diterima

	minat ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Bantul		
H8	Citra lembaga mampu memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Bantul	Berpengaruh positif (didukung oleh data penelitian)	Diterima
H9	Citra lembaga mampu memoderasi pengaruh altruisme terhadap minat ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Bantul	Tidak berpengaruh (tidak didukung oleh data penelitian)	Ditolak
H10	Citra lembaga mampu memoderasi pengaruh sikap terhadap minat ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Bantul	Tidak berpengaruh (tidak didukung oleh data penelitian)	Ditolak
H11	Citra lembaga mampu memoderasi pengaruh norma subjektif terhadap minat ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Bantul	Tidak berpengaruh (tidak didukung oleh data penelitian)	Ditolak
H12	Citra lembaga mampu memoderasi pengaruh kontrol perilaku terhadap minat ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Bantul	Berpengaruh positif (didukung oleh data penelitian)	Diterima

Sumber: olah data primer, 2023

Pembahasan

Dapat diketahui bahwa Pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dengan nilai parameter sebesar 0,112 pada level signifikansi 0,05 dan P values sebesar 0,040. Religiusitas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat dengan nilai parameter sebesar 0,169 pada level signifikansi 0,05 dan P values sebesar 0,014. Altruisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dengan nilai parameter sebesar 0,202 pada level signifikansi 0,05 dan P values sebesar 0,000. Namun sikap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dengan nilai parameter sebesar 0,080 pada level signifikansi 0,05 dan P values sebesar 0,229. Begitu pula dengan Norma Subjektif yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dengan nilai parameter sebesar 0,060 pada level signifikansi 0,05 dan P values sebesar 0,239. Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dengan nilai parameter sebesar 0,318 pada level signifikansi 0,05 dan P values sebesar 0,000.

Citra Lembaga sebagai variabel pemoderasi diketahui mampu memperkuat antara pengaruh pengetahuan zakat terhadap minat dengan nilai parameter 0,122 serta P values sebesar 0,040. Citra Lembaga sebagai variabel pemoderasi juga diketahui mampu memperkuat antara pengaruh religiusitas terhadap minat dengan nilai parameter 0,197 serta P values 0,005. Namun citra lembaga sebagai variabel pemoderasi diketahui tidak mampu memperkuat antara pengaruh Altruisme terhadap minat dengan nilai parameter -0,066 serta P values 0,413. Begitu pula dengan variabel sikap, citra lembaga sebagai variabel pemoderasi diketahui tidak mampu memperkuat antara pengaruh sikap terhadap minat dengan nilai parameter 0,052 serta P values 0,405. Citra Lembaga sebagai variabel pemoderasi juga diketahui tidak mampu memperkuat antara pengaruh norma subjektif terhadap minat dengan nilai parameter 0,057 serta P values 0,321. Akan tetapi citra lembaga sebagai variabel pemoderasi diketahui mampu memperkuat antara pengaruh kontrol perilaku terhadap minat dengan nilai parameter 0,152 serta P values sebesar 0,031.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa citra lembaga sebagai variabel pemoderasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memperkuat pengaruh altruisme, sikap, dan norma subjektif terhadap minat ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Bantul. Namun ketika citra lembaga menjadi

pemoderasi untuk variabel pengetahuan zakat, religiusitas, dan kontrol perilaku terdapat pengaruh yang signifikan.

Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah diproses menggunakan program SmartPLS, beserta pembahasan yang telah disampaikan oleh peneliti, dengan demikian penelitian ini dapat diakhiri dengan simpulan sebagai berikut:

1. Dinyatakan bahwa pengetahuan zakat, religiusitas, altruisme, dan kontrol perilaku mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat ASN untuk berzakat profesi melalui pemotongan gaji di BAZNAS Bantul.
2. Dinyatakan bahwa norma subjektif dan sikap tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat ASN untuk berzakat profesi melalui pemotongan gaji di BAZNAS Bantul.
3. Dinyatakan bahwa citra lembaga mampu memperkuat pengaruh pengetahuan zakat, religiusitas, dan kontrol perilaku terhadap minat ASN untuk berzakat profesi melalui pemotongan gaji di BAZNAS Bantul.

Dinyatakan bahwa citra lembaga tidak mampu memperkuat pengaruh altruisme, sikap, dan norma subjektif terhadap minat ASN untuk berzakat profesi melalui pemotongan gaji di BAZNAS Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

Abashah, Aidanazima, Irza Hanie Abu Samah, Ummi Naiemah Saraih, Intan Maizura Abd Rashid, Sayang Nurshahrizleen Ramlan, and Wan Nor Syafawati W. Muhamma. Radzi. 2018. "The Impact of Attitude and Subjective Norms towards Zakat Compliance Behavior in Malaysia." *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*

- Abdullah, Mazni, and Noor Sharoja Sapiei. 2018. "Do Religiosity, Gender and Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case of Malaysia." *International Journal of Social Economics*
- Adhiatma, Ardian, and Olivia Fachrunnisa. 2021. "The Relationship among Zakat Maal, Altruism and Work Life Quality." *International Journal of Zakat*
- Aini, Qurratul. 2021. "ZAKAT MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA MALANG (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Blimbing Kota Malang)." *Jurnal Ilmiah*.
- Akhsyim Afandi; Heri Sudarsono, Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, Yunice Karina Tumewang. 2022. "The Determinant of Indonesia Entrepreneur's Intention to Pay Zakat: Does Government Support Matter?" *Global Review of Islamic Economics and Business*
- Akuntansi, Jurnal, and Universitas Jember. 2022. "Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol. 20 No. 1 (2022)."
- Al-Mamun, Abdullah, Ahasanul Haque, and Muhammad Tahir Jan. 2020. "Measuring Perceptions of Muslim Consumers toward Income Tax Rebate over Zakat on Income in Malaysia." *Journal of Islamic Marketing*
- Al-Qaradhwai, Yusuf. 2014. "7 Kaidah Utama Fikih Muamalat." *Pustaka Al-Kautsar*
- Ancok, Djameludin, Sungaidi Ardani, and Fuad Nashori Suroso. 2005. *No Title*. Cetakan ke. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Angelina, P. J. J., and E. Japariato. 2014. "Analisis Pengaruh Sikap, Subjective Norm Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Purchase Intention Pelanggan SOGO Department Store Di Tunjungan Plaza Surabaya." *Jurnal Strategi Pemasaran*
- Ardianto E., Soemirat S. 2007. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Rosdakarya.
- Astuti, Windi, and Budi Prijanto. 2021. "Faktor Yang Memengaruhi Minat Muzaki Dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.Com: Pendekatan Technology Acceptance Model Dan Theory of Planned Behavior." *Al-Muzara'Ah*

- Azman, Farah Mastura Noor, and Zainol Bidin. 2015. "Zakat Compliance Intention Behavior on Saving." *International Journal of Business and Social Research*
- Azzah, Farah Nailal, Purbayu Budi Santosa, and Purbayu Budi Santosa. 2022. "Analysis of Zakat Literacy in Kudus Regency, Central Java Province: A Mixed-Method Approach." *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*.
- BAZNAS RI. 2021. "Laporan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional 2020." P. 8 in. Jakarta : BAZNAS RI.
- Bin-Nashwan, Saeed Awadh, Hijattullah Abdul-Jabbar, Saliza Abdul Aziz, and Alhassan Haladu. 2020. "Zakah Compliance Behavior among Entrepreneurs: Economic Factors Approach." *International Journal of Ethics and Systems*.
- Cangur, Sengul, and Ilker Ercan. 2015. "Comparison of Model Fit Indices Used in Structural Equation Modeling under Multivariate Normality." *Journal of Modern Applied Statistical Methods*
- Charles Y. Glock, and Rodney Stark. 1965. *Religion and Society in Tension*. 3rd ed. California: Rand McNally.
- D.B., Lucas, and Britt S.H. 2003. *Measuring Advertising Effectiveness*. New York: McGraw-Hill.
- Dandago, Kabiru Isa, Aliyu Dahiru Muhammad, and Safiyya Abubakar Abba. 2016. "Behavioral Intention To Pay Zakah on Employment Income Among Academicians in Kano State, Nigeria." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*.
- Dwiratmono, Mahfud Sholihin dan. 2020. *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0 Untuk Hubungan Nonliknir Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis*.
- Efron, Bradley, and Robert Tibshirani. 1998. "The Problem of Regions." *Annals of Statistics*.
- Farouk, Abubakar U., Kamil Md Idris, and Ram Al Jaffri Saad. 2018. "Determinants of Attitude Towards Zakat on Employment Income in Nigeria." *International Journal of Banking and Finance*

- Fildayanti, Devita Ayu. 2022. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Pengetahuan Terhadap Niat Membayar Zakat Pertanian Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Luwu Timur)."
- Firdaus, Dwi Hidayatul, Aji Purba Trapsila, and . Ramadhita. 2020. "Altruism, Religiosity and Happiness among Zakat Payers in Surabaya, Indonesia."
- Garson, David. 2016. *Partial Least Squares: Regresion & Srtructural Equation Model. In Multi-Label Dimensionality Reduction*. Statistical Associates Publishing.
- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. 2012. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Gema insani.
- Haki, Ubay. 2020. "Syi ' Ar Iqtishadi."
- Harrison, Shirley. 2007. *Markets Guide Public Relations: An Introduction*. London: Routledge.
- Hasanah, Uswatun. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Muzakki ASN Dalam Memilih Tempat Membayar Zakat Profesi Di BAZNAS Kota Mojokerto."
- Hu, Li-tze, and Peter M. Bentler. 1998. "Fit Indices in Covariance Structure Modeling: Sensitivity to Underparameterized Model Misspecification." *Psychological Methods*.
- Irfan Syauqi Beik, and Izzatul Mabniyyah Alhasanah. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhitingkat Partisipasi Dan Pemilihan Tempat Berzakat Dan Berinfak." *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*
- Kashif, Muhammad, Khurruum Faisal Jamal, and Mohsin Abdur Rehman. 2018. "The Dynamics of Zakat Donation Experience among Muslims: A Phenomenological Inquiry." *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- M, Abdullah Gufronul, Ibnu Muhdir, and Tawat Naipom. 2022. "Implementation of the Analytic Hierarchy Process (AHP) Method in Determining

- Priorities for Solutions to Zakat Management Problems in Lumajang Regency.”
- Ma’sum, Toha. 2020. “Eksistensi Manajemen Pemasaran Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*
- Majelis Ulama Indonesia. 2003. “Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Zakat Penghasilan.” *Himpunan Fatwa MUI* 205–9.
- Myers, David G. 2012. “Psikologi Sosial.” *Jakarta: Salemba Humanika* 189–229.
- Myers, and David G. 1996. *Social Psychology*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Najela, Nadia Tettyavi. 2019. “Pengaruh Norma Subjektif Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Beli Ulang.”
- Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nunnally, JC. 1978. *Psychometric Theory 2nd Ed*. Mcgraw hill book company.
- Nur’aini, Hanifah, and Rasyid Ridla. 2015. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi Di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta).”
- Nur, Mukhlis Muhammad, and Zulfahmi. 2018. “Pengaruh Pengetahuan , Pendapatan , Dan Kepercayaan , Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat.” *Ekonomi Regional Unimal*.
- Oktaviani, Shalsa Alfira, and Dede Abdul Fatah. 2022. “Analisis Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Dan Altruisme Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Zakat Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Muzakki DKI Jakarta).” *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*
- Pratiwi, Ira Eka. 2018. “Factors Influencing Muslims Compliance Behavior in Paying Zakah of Income: A Case Study in Jayapura (a Non-Muslim Region in Indonesia).” *Qudus International Journal of Islamic Studies*

- Pulungan, Nikmatul Maula, and Imsar. 2022. "Analisis Kepercayaan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Baznas Kabupaten Serdang Bedagai." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*
- Putri, I. R. 2020. "Zakat Profesi (Perbandingan Pendapat Yusuf Qardhawi Dan Wahbah Az-Zuhaili)."
- Raedah Sapingi, Noormala Ahmad & Marziana Mohamad. 2011. "A Study On Zakah Of Employment Income: Factors That Influence Academics Intention To Pay Zakah." *2nd International Conference On Business And Economic Research (2nd ICBER 2011)*
- Rendi, Ahmad. 2017. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Masyarakat Berzakat Di Laznas DPU DT Cabang Palembang.*
- Rukiah. 2020. "Efektivitas Pelaksanaan Zakat Sebagai Alternatif Pengembangan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Baznas Kabupatenmandailing Natal)." *JIMEA, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*
- Sadallah, Mouad, Hijattulah Abdul-Jabbar, and Saliza Abdul Aziz. 2022. "Promoting Zakat Compliance among Business Owners in Algeria: The Mediation Effect of Compliance Intention." *Journal of Islamic Marketing.*
- Sarstedt, Marko, Christian M. Ringle, and Joseph F. Hair. 2021. *Handbook of Market Research.*
- Setiawan, Fery. 2019. "Pengaruh Religiusitas Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi." *Jurnal Ilmu Manajemen.*
- Sholihin, Mahfud, and Dwi Ratmono. 2021. *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0 Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis.* Penerbit Andi.
- Sintina, Teza, Neneng Nurhasanah, and Nurdin. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Sinergi Foundation Kota Bandung." *Prosiding Keuangan Dan Perbankan Syariah*